

VARIASI GAYA MENGAJAR GURU PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB NEGERI TOLITOLI

Theopilus C Motoh, Wilanda

Teknologi Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

Email Korespondensi: theopilus@umada.ac.id

Abstrak	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus, khususnya tunagrahita tingkat sedang di kelas IV SLB Negeri Tolitoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SLB Negeri Tolitoli telah menerapkan enam variasi gaya mengajar secara efektif, yaitu variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang dan gerak, gerakan badan dan mimik, serta pergantian posisi. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran antara lain kompetensi guru dan ketersediaan media ajar, sementara faktor penghambat meliputi gangguan lingkungan eksternal dan kurangnya motivasi dari pihak orang tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya adaptasi gaya mengajar yang beragam untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kenyamanan belajar siswa berkebutuhan khusus. Diharapkan hasil ini dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran inklusif.
Kata Kunci	variasi gaya mengajar; anak berkebutuhan khusus; SLB; tunagrahita; pembelajaran inklusif

Abstract	<i>This study aims to describe and analyze the variations in teaching styles applied by teachers in educating children with special needs, particularly students with moderate intellectual disabilities (tunagrahita) in grade IV at SLB Negeri Tolitoli. Using a qualitative descriptive approach, data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that teachers effectively applied six types of teaching variations: voice modulation, focusing attention, purposeful silence, eye contact and movement, body and facial gestures, and changing teaching positions. Supporting factors include the teacher's pedagogical competence and the availability of teaching media, while inhibiting factors include environmental noise and lack of parental support. This research underscores the importance of diverse teaching styles in fostering active participation and learning comfort for children with special needs. It is expected that these findings serve as a reference for teachers and educational institutions to improve the quality of inclusive education</i>
Keywords	<i>teaching style variation; special needs education; SLB; intellectual disability; inclusive learning</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengembangan kecerdasan, serta pengasahan keterampilan individu. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Dalam konteks ini, pendidikan khusus menjadi bagian yang tak

terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, dengan fokus pada peserta didik yang mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik, mental, maupun sosial-emosional.

Sekolah Luar Biasa (SLB) hadir sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan layanan khusus bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Salah satu kelompok ABK adalah anak tunagrahita, yakni anak yang mengalami keterbatasan dalam aspek intelektual dan adaptasi sosial. Anak tunagrahita tingkat sedang, khususnya, membutuhkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan tidak konvensional agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai ujung tombak pembelajaran memegang peran strategis dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, inklusif, dan adaptif. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah penggunaan variasi gaya mengajar. Alang (2020) menyebutkan bahwa variasi gaya mengajar merupakan tindakan guru yang bersifat dinamis dalam menyampaikan materi pembelajaran, guna menghindari kejenuhan siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas variasi gaya mengajar dalam meningkatkan hasil belajar. Pratiwi dan Ediyono (2019) menemukan bahwa variasi suara, kontak pandang, dan posisi guru mampu meningkatkan perhatian siswa di SDN Purwosari. Sementara itu, Rahmiati dan Nuraulia (2020) menegaskan hubungan signifikan antara variasi mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, fokus penelitian ini adalah variasi gaya mengajar guru pada anak tunagrahita tingkat sedang di SLB Negeri Tolitoli. SLB ini menjadi satu-satunya lembaga pendidikan khusus di daerah tersebut dan memiliki kondisi unik baik dari segi lingkungan belajar maupun karakteristik siswanya. Observasi awal menunjukkan bahwa meskipun ada perkembangan akademik pada sebagian siswa, kondisi pembelajaran belum menunjukkan peningkatan signifikan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba menjawab bagaimana guru menerapkan variasi gaya mengajar pada siswa tunagrahita dan apa saja faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan praktik mengajar di SLB dan memperkaya khasanah penelitian pendidikan inklusif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena variasi gaya mengajar guru di SLB Negeri Tolitoli. Subjek penelitian adalah guru kelas IV C1 dan enam siswa tunagrahita tingkat sedang. Lokasi penelitian berada di SLB Negeri Tolitoli yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipatif terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa RPP, hasil belajar siswa, dan dokumentasi visual kegiatan pembelajaran. Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan perangkat dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi antar metode dan sumber. Proses penelitian dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian,

seperti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjelaskan tujuan penelitian secara terbuka kepada pihak sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV C1 di SLB Negeri Tolitoli telah menerapkan enam variasi gaya mengajar dengan cukup baik. Pertama, variasi suara (teacher voice) digunakan dengan memainkan intonasi untuk menyesuaikan suasana dan menekankan poin penting dalam materi. Kedua, pemusatan perhatian siswa (focusing) dilakukan melalui penggunaan kata-kata seperti "perhatikan baik-baik" dan menunjuk langsung ke media ajar.

Ketiga, teknik kesenyapan (teacher silence) dimanfaatkan guru dengan berhenti sejenak saat bercerita untuk menarik perhatian siswa. Keempat, kontak pandang dan gerak (eye contact and movement) digunakan guru untuk membangun keintiman dan mengetahui perhatian siswa, dilakukan dengan memandangi keseluruhan kelas dan melakukan gerakan tubuh. Kelima, gerakan badan dan mimik (teacher movement) diterapkan secara aktif untuk menyampaikan pesan secara non-verbal, seperti berjoget atau menggerakkan tangan. Keenam, pergantian posisi guru (teacher movement) dilakukan dengan berpindah-pindah tempat di kelas untuk mempertahankan fokus siswa.

Faktor pendukung dari penerapan variasi ini mencakup kompetensi guru yang baik dan tersedianya media ajar bergambar yang menarik bagi siswa. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi kebisingan lingkungan sekolah karena berada di pinggir jalan serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kehadiran dan pembelajaran siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini sejalan dengan konsep variasi gaya mengajar dari Hasibuan dkk (dalam Kusumadewi, 2021) dan memperkuat relevansi penerapannya dalam konteks pendidikan khusus. Dengan pendekatan yang adaptif dan penuh empati, variasi gaya mengajar terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan kenyamanan belajar siswa tunagrahita.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variasi gaya mengajar guru di SLB Negeri Tolitoli telah diterapkan secara baik pada siswa tunagrahita tingkat sedang. Guru menggunakan variasi suara, fokus perhatian, kesenyapan, kontak pandang, gerakan tubuh, dan perpindahan posisi untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Kendati demikian, hambatan eksternal seperti lingkungan yang bising dan minimnya partisipasi orang tua menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain perlunya sosialisasi aktif kepada orang tua siswa mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, serta peningkatan fasilitas ruang kelas yang lebih kondusif dari gangguan eksternal. Penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi studi lanjutan mengenai inovasi strategi mengajar di SLB

REFERENSI

Alang, N. 2020. Upayah Meningkatkan Hasil Belajar Berbasis Informasi Dan Teknologi (IT) Melalui Variasi Gaya Mengajar Guru Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Parepare. (Magister Thesis, IAIN Parepare)

Apriyanto, N. 2012. Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya. Edited by Chrisna. Yogyakarta: Javalitera.

Daipatama, S. T., & Nuralan, S. (2020). Analisis Proses Mengajar Guru Kelas Dalam Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Tunagrahita Disekolah Luar Biasa Negeri Tolitoli. Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan,1(2).

Desiningrum, R. D. 2016. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Hal 1. Yongyakarta : Ruko Jambusari 7A.

Dillah, S., & Nuralan, S. 2021. Presepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Tolitoli, Jurnal inovasi Penelitian, Universitas Madako Tolitoli.

Ferdiansyah, A. 2018. Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 1 SDBP Aseraman 1 Kangean . (Skripsi, Univercity Of Muhammadiyah Malang.)

Fhaturrohman, M., & Sutikno. 2014. Strategi Belajar Mengajar. hal :95-96. Bandung. PT Refika Aditama.

Hidayati, A. 2017. Strategi Pembelajara Anak Berkebutuhan Khusus Untuk Peningkatan Kemampuan Berinteraksi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Tanggung Ture Malang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Itqan, M. S., & Supriadi, S. 2019. Effective Learning Strategies For Children Whit Special Needs Based On Mobile Learning. Jurnal Lens Pendas. 4(2), 88-97.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Melalui <https://kbbi.web.id/variati>. Diakses pada 16 Maret 2022, pukul 08:32.

Kusumadewi, R. 2021. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo, (Skripsi . IAIN Ponerogo).

Muharani, S. 2022. Analisis Keterampilan Guru Dalam Memvariasikan Kegiatan Pembelajaran Kelas V SDN 73/IX Simpang Sungai Duren . (Skripsi, Universitas Jambi).

Munzayanah.2000. Pendidikan Anak Tunagrahita. Surakarta.PLB-FKIP.UNS

Novan A.W. 2014.Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.Yogyakarta:Gava Media

Nuraulia, P. 2020. Analisis Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. (Skripsi, FKIP UNPAS).

Pratiwi, C. P., & Ediyono, S. 2019. Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Menerapkan Variasi Pembelajaran. JS Jurnal Sekolah, 4(1), 1-8

Pratiwi, S. 2011. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. hal 3-4. Semarang : Semarang University Press.

Sugiyono.2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta

Salim, & Syahrums. 2012. Metodologi penelitian kualitatif. hal 41. Bandung : Citapustaka Media.

Suhendri, S. 2020. http://www.researchgate.net/publication/340446565_Pendidikan_khusus_dan_pendidikan_layanan_khusus. Diakses tanggal 7 Januari 2022, pukul 09:00

Sulthon. 2020. Pendidikan anak berkebutuhan khusus. Hal 1-2. Semarang: Semarang University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno & Lamatenggo. 2016. Tugas Guru Dalam Pembelajaran. hal 2. Jakarta : Bumi Aksara.

Zaitun. 2017 . Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. hal : 52. Pekanbaru. Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company.

Zein, A. 2018. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).